
Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Gianyar

I.G.A.A Pradnya Anintya Semaraputri dan I Gusti Ayu Intan Saputra Rini*

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*intansaputrarini@gmail.com

How to cite (in APA style):

Semaraputri, I, G, A, A, P, A., Rini, I, G, A, I, S. (2019). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Gianyar*, 18(1), pp.52-55. <http://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.992.52-55>

Abstract-This research takes the title of perception about taxation sanctions, awareness of taxpayers, service quality, moral obligation to corporate taxpayer compliance at Gianyar Pratama KPP. This study aims to empirically examine the effect of perceptions of taxation sanctions, taxpayer awareness, service quality, moral obligations on corporate taxpayer compliance. The population in this study were all corporate taxpayers registered at the Gianyar Pratama Tax Office in 2015, namely 6501 corporate taxpayers. Sampling is done using the nonprobability sampling method. The data collection method used in this study is to use a media questionnaire. The number of samples used in this study were 100 respondents. The data analysis technique used in this study is the Analysis of Multiple Linear Regression. Based on the results of the analysis carried out, it was obtained that the perception of tax sanctions, awareness of taxpayers, service quality, moral obligations had a positive effect on corporate taxpayer compliance at Gianyar Primary Tax Office.

Keyword: Corporate taxpayer compliance; Moral obligations; Perception of tax sanctions; Service quality; Taxpayer awareness.

Abstrak-Penelitian ini mengambil judul persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Gianyar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Gianyar tahun 2015 yaitu sebanyak 6501 wajib pajak badan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode nonprobability sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media kuisioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh bahwa persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Gianyar.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak Badan; Kesadaran wajib pajak; Kewajiban moral; Kualitas pelayanan; Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan

I. PENDAHULUAN

Pajak dipandang bagian yang sangat penting dalam penerimaan negara. Penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan dan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak negara di masa krisis global menjadikan pajak sebagai instrumen ekonomi yang memberikan kehidupan bagi berlangsungnya pembangunan yang berkesinambungan. Dilihat dari penerimaan negara, kondisi keuangan negara tidak lagi semata-mata dari penerimaan negara berupa minyak dan gas bumi, tetapi lebih berupaya untuk menjadikan pajak sebagai primadona penerimaan negara, dan struktur penerimaan negara sudah bergeser dalam beberapa dasawarsa terakhir ini. Pemerintah melalui dirjen pajak telah menetapkan pajak sebagai komponen strategis agar perencanaan pembangunan tetap berlanjut, dengan menetapkan salah satu misinya yaitu *misi fiskal*, menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undang- undang perpajakan dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah tempat penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan skala *likert* untuk mengukur variabel, penelitian sekarang menggunakan skala *bipolar adjective*. Skala *bipolar adjective* digunakan agar jawaban responden yang dihasilkan lebih bervariasi. Penelitian sekarang mengkombinasi variabel-variabel dari penelitian sebelumnya, Penelitian Haryuda (2013) sanksi perpajakan tidak berpengaruh, penelitian Layata (2014) kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan berpengaruh positif, karena masih ada perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka perlu diteliti kembali tentang persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan kewajiban moral pada kepatuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Gianyar.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan?

- 1) Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan?
- 2) Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan?
- 3) Apakah kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan?

II. LANDASAN TEORI, SUMBER DATA DAN METODE

Teori Atribusi (Artibution Theory)

Atribusi merupakan salah satu proses pembentukan kesan. Atribusi mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri. Atribusi adalah proses dimana orang menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain.

Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory)

Teori pembelajaran sosial mengatakan bahwa seseorang dapat belajar lewat pengamatan dan pengalaman langsung. Teori ini merupakan perluasan teori pengkondisian operan dari skinner yaitu teori yang mengandaikan perilaku sebagai suatu fungsi dari konsekuensi-konsekuensinya (Lubis, 2010:101).

Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pajak adalah penghasilan yang dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan berkeajaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah skor hasil pengisian kuesioner oleh responden tentang variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

- 1) Uji Asumsi Klasik
- 2) Analisis Regresi Linier Berganda
- 3) Uji Validitas
- 4) Uji Reliabilitas
- 5) Uji Parsial (t-test)

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS semua variabel independen seperti persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan kewajiban moral lolos dalam pengujian asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda diketahui 97,3 persen variasi kepatuhan wajib pajak badan dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen yaitu persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan kewajiban moral, sedangkan sisanya (100% - 97,3% = 2,7%) dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. persepsi tentang sanksi perpa-

jakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Gianyar.

III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan Persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan, Kesadaran wajib berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan pajak, Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan, Kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Gianyar.

Berdasarkan hasil dan simpulan maka saran yang sapat disampaikan adalah Pada Persepsi tentang Sanksi Perpajakan KPP Pratama Gianyar disarankan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai peraturan-peraturan pajak yang berlaku bagi wajib pajak, sehingga wajib pajak terhindar dari sanksi perpajakan yang cenderung memberatkan wajib pajak. Dalam meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar diharapkan secara rutin memberikan bimbingan, penyuluhan dan penjelasan mengenai perubahan peraturan perpajakan agar wajib pajak menyadari pentingnya melaporkan kewajiban perpajakannya. variabel Kualitas Pelayanan KPP Pratama Gianyar harus dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pegawai pajak dalam penanganan dan penjelasan tentang perpajakan ataupun infrastruktur fisik yang mendukung kenyamanan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban moral sangat erat kaitanya dengan kesadaran wajib pajak, moral yang dimiliki wajib pajak seperti etika, prinsip hidup, perasaan bersalah jika tidak membayar pajak, jika moral wajib pajak baik maka wajib pajak akan sadar dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. KPP Pratama Gianyar berupaya memberikan sosialisasi mengenai manfaat pajak bagi Negara sehingga wajib pajak bisa menjadi lebih patuh. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel dan jumlah sampel dengan cara memperluas wilayah penelitian, sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pranata, Putu dan Putu Ery Setiawan. 2015. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Kewajiban Moral Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2 (2015) : 456-473 ISSN : 2302 – 8556.
- Azwinda, Ica. 2016. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pemberian Sanksi, Kesadaran Wajib Pajak dan Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Usaha Kecil di Tanjungpinang). *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Aji, Anang Jepri. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Tentang Kepatuhan Membayar Pajak (survey pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadmadyah Surakarta .
- Dewi, A.A Sri Intan Komala. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, dan Persepsi Wajib Pajak tentang Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame di Dinas Pendapatan Kabupaten Badung. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresil, edisi 7. Badan penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriyani, Putu Arika dan I Made Sukartha. 2014. Tanggung Jawab Moral, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 431-443 ISSN: 2302-8665.
- Layata, Sherly dan Putu Ery Setiawan. 2014. Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014): 540-556 ISSN: 2302-8556.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2009. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Selemba Empat
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung.
- Masruroh, Siti dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, *Kualitas Pelaya-*

yanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Vol. 2 No. 4 Tahun 2013 ISSN (Online): 2337-3806.

- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Paramartha, I Putu Indra Pradnya dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 641-666 ISSN: 2302-8556*
- Rohmawati, Alifa Nur dan Ni Ketut Rasmini. 2012. Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*
- Kusuma, I Nyoman Try Artha, 2016. Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Badung Utara. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa*.